

Dipresentasikan
Kamis, 8/7/2023

MAKALAH
BUDAYA DAN DIRI

Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah Konseling Lintas Budaya

Dosen Pengampu Ibu Dr. Rusmiyati, M.Pd.



Budaya + Diri / Konsep

* alasannya m'gpa
budaya dipelajari
yg banyak ngalah
pernah ples hingg
kari ini

Oleh:

Kelompok: 5

Hidayaturrehman Wahid	(20862011A001076)	✓
Rizal Efendi	(20862011A001078)	✓
Trinita Widya Aditiy	(20862011A001081)	✓
Romdaniatin Nayyiroh	(20862011A001089)	✓
Saifullah Nur Muhammad	(20862011A001092)	✓

g o
makanan
bank
sumber
pustaka
bank.

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
(STKIP PGRI) SUMENEP
TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim, Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan “Makalah Budaya dan Diri” ini, sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Sehubungan dengan hal ini, kami mengucapkan banyak terima kasih dan rasa hormat yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Dr. Rusmiyati, M.Pd selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Konseling Lintas Budaya.
2. Orang tua kami yang telah menyemangati dan mengirim doa kepada kami sehingga dapat menyelesaikan makalah ini.

Makalah ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar kami dapat membuat makalah selanjutnya dengan lebih baik. Semoga makalah ini dapat memberikan manfaat dan informasi kepada khususnya kami dan pembaca pada umumnya.

Sumenep, 3 Juni 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan Penulisan	1
BAB II PEMBAHASAN	2
A. Definisi Budaya, Wujud Budaya, dan Unsur-unsur Budaya	2
B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Diri/Konsep Diri.....	3
C. Hubungan Antara Budaya ^{dan} Konsep Diri	4
BAB III PENUTUP.....	6
A. Kesimpulan.....	6
B. Saran	6
DAFTAR RUJUKAN	7

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki berbagai macam budaya serta adat istiadat sebagaimana semboyan negara Indonesia, yaitu “Bhineka Tunggal Ika” yang bermakna berbeda-beda tetapi tetap satu. Meskipun memiliki perbedaan, masyarakat Indonesia harus tetap bersatu menjunjung tinggi negara Indonesia. Indonesia terdiri atas sejumlah besar kelompok etnis, budaya, agama, dan lain-lain yang masing-masing plural dan heterogen (Aini, Dkk, 2023). Indonesia khususnya pada sekolah tentu terdapat berbagai macam siswa dari berbagai daerah yang memiliki budaya dan kebiasaannya masing-masing.

Budayaan adalah merupakan sistem nilai tertentu yang dijadikan pedoman hidup oleh individu yang mendukung kebudayaan tersebut. Karena dijadikan kerangka acuan dalam bertindak dan bertingkah laku maka kebudayaan cenderung menjadi tradisi dalam suatu masyarakat. Tradisi adalah suatu yang sulit berubah, karena sudah menyatu dalam kehidupan masyarakat pendukungnya (Syamaun, 2019).

Budaya merupakan hal yang dipandang dapat diterima seseorang yang berasal dari komunitasnya (Aini, Dkk, 2023). Individu akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan nilai budayanya. Pada saat individu tumbuh dan berkembang, saat itu pula tekanan dalam aktualisasi beralih dari fisiologis menjadi psikologis. Kepribadian individu saat dewasa merupakan cerminan dari apa yang ^{semua}meraka pahami di lingkungannya. Sehingga budaya ~~sangat~~ berperan dalam membentuk konsep diri seseorang. Setiap orang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang dirinya sendiri. Usaha individu untuk memahami diri sendiri hingga menghasilkan konsep mengenai dirinya sendiri sering dikatakan sebagai konsep diri (Aini, Dkk, 2023).

B. Rumusan Masalah

1. Apa definisi Budaya, wujud budaya, dan unsur-unsur budaya?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi diri/konsep diri?
3. Apa hubungan antara budaya dan diri?

C. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui definisi budaya, wujud budaya, dan unsur-unsur budaya
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi diri/konsep diri
3. Untuk mengetahui hubungan anatara budaya dan diri

3. Sistem gagasan. Sistem ini menggambarkan wujud gagasan dari kebudayaan dan tempatnya adalah dalam kepala tiap individu warga kebudayaan yang bersangkutan, yang dibawanya ke mana pun ia pergi. Kebudayaan dalam wujud ini bersifat abstrak, tak dapat difoto dan difilm, dan hanya dapat diketahui serta dipahami (oleh warga kebudayaan lain) setelah ia mempelajarinya dengan mendalam, baik melalui wawancara yang intensif atau dengan membaca. Kebudayaan dalam wujud gagasan juga berpola dan berdasarkan sistem-sistem tertentu yang disebut "sistem budaya".
4. Sistem gagasan yang ideologis. Sistem ini adalah gagasan-gagasan yang telah dipelajari oleh para warga suatu kebudayaan sejak dini dan karena itu sangat sukar diubah. Istilah untuk menyebut unsur-unsur kebudayaan yang merupakan pusat dari semua unsur yang lain adalah "nilai-nilai budaya", yang menentukan sifat dan corak dari pikiran, cara berfikir, serta tingkah laku manusia suatu kebudayaan. Gagasan-gagasan inilah yang akhirnya menghasilkan berbagai benda yang diciptakan manusia berdasarkan nilai-nilai, pikiran dan tingkahlakunya.

Menurut Koentjaraningrat, istilah universal menunjukkan bahwa unsur-unsur kebudayaan bersifat universal dan dapat ditemukan di dalam kebudayaan semua bangsa yang tersebar di berbagai penjuru dunia. Ketujuh unsur kebudayaan tersebut adalah: sistem bahasa, sistem pengetahuan, sistem sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencarian hidup, sistem religi, dan sistem kesenian (Sumarto, 2019).

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Diri/Konsep Diri

Faktor yang mempengaruhi konsep diri diantaranya yakni keadaan jasmani, fisik, peranan keluarga, perkembangan psikologis, dan lingkungan sosial budaya (Guspita, 2019). Burns (dalam Guspita, 2019) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap konsep diri adalah:

1. Gambaran diri (*Body Image*) Gambaran diri merupakan perilaku seseorang secara sadar dan tidak sadar terhadap tubuhnya. Sikap ini mencakup persepsi dan perasaan tentang bentuk, ukuran, fungsi penampilan, dan potensi tubuh. Gambaran diri berhubungan dengan kepribadian. Cara pandang individu terhadap dirinya mempunyai dampak yang sangat

BAB II PEMBAHASAN

A. Definisi Budaya, Wujud Budaya, Dan Unsur-Unsur Budaya

Geertz dalam bukunya “Mojokuto; Dinamika Sosial Sebuah Kota di Jawa”, mengatakan bahwa budaya adalah suatu sistem makna dan simbol yang disusun dalam pengertian dimana individu-individu mendefinisikan dunianya, menyatakan perasaannya dan memberikan penilaian-penilaiannya, suatu pola makna yang ditransmisikan secara historis, diwujudkan dalam bentuk- bentuk simbolik melalui sarana dimana orang-orang mengkomunikasikan, mengabdikan, dan mengembangkan pengetahuan, karena kebudayaan merupakan suatu sistem simbolik maka haruslah dibaca, diterjemahkan dan diinterpretasikan (Sumarto, 2019).

Sejalan dengan pendapat Koentjaraningrat seperti dikutip oleh Suwarni (2016) mengatakan bahwa kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat. Kebudayaan dapat diartikan sebagai pola berfikir dan bertindak, yang merupakan suatu common heritage yang dimiliki oleh suatu kelompok masyarakat yang berbentuk kebiasaan-kebiasaan, nilai-nilai, bahasa, ide-ide dan artifak.

Menurut koentjaraningrat (Suwarni, 2016) bahwa kebudayaan terdiri dari empat wujud, yaitu:

1. *Artifact* atau benda-benda fisik. Contoh wujud konkret dari kebudayaan antara lain bangunan-bangunan megah seperti candi Borobudur, benda-benda bergerak seperti kapal tangki, komputer, piring, gelas, kancing baju, dan lain-lain. Semua benda hasil karya manusia tersebut bersifat konkret dan dapat diraba serta difoto. Sebutan khusus bagi kebudayaan dalam wujud konkret ini adalah “kebudayaan fisik”
2. Sistem tingkah laku dan tindakan yang berpola. Sistem menggambarkan wujud tingkah laku manusianya, yaitu misalnya menari, berbicara, tingkah laku dalam melakukan suatu pekerjaan, dan lain-lain. Kebudayaan dalam wujud ini masih bersifat konkret, dapat difoto, dan dapat difilm. Semua gerak-gerik yang dilakukan dari saat ke saat dan hari ke hari, dari masa ke masa, merupakan pola-pola tingkah laku yang dilakukan berdasarkan sistem. Karena itu pola-pola tingkah laku manusia disebut “sistem sosial”

penting bagi aspek psikologis individu tersebut. Pandangan yang realistis dengan menerima dan mengukur bagian tubuh sendiri yang mampu menimbulkan rasa yang aman, mengurangi kecemasan, dan mampu meningkatkan harga diri.

2. Ideal Diri, Ideal diri merupakan persepsi individu tentang bagaimana individu harus berperilaku berdasarkan standar aspirasi, tujuan atau penilaian personal tertentu. Ideal diri berkembang mulai dari masa kanak-kanak yang dipengaruhi oleh orang yang dianggap penting pada masa tersebut sehingga memberikan harapan dan keuntungan pada masa remaja, sedangkan ideal diri terbentuk melalui proses identifikasi pada orang tua, guru, dan orang-orang terdekat dengan individu.
3. Harga Diri, Harga diri merupakan penilaian pribadi terhadap hasil yang dicapai dengan cara menganalisa seberapa jauh perilaku bisa memenuhi ideal diri. Harga diri rentan mengalami gangguan pada masa remaja dan lanjut usia. Keefektifan dan penerimaan orang lain dalam kelompok berkaitan dengan tingginya harga diri seorang individu. Sedangkan harga diri rendah terkait dengan hubungan interpersonal yang buruk dan hal itu merupakan resiko terjadinya depresi.
4. Peran, Peran ialah sikap dan nilai perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisinya di masyarakat. Peran yang ditetapkan adalah peran dimana seseorang tidak memiliki pilihan lain peran yang diterima adalah peran yang terpilih atau dipilih individu.
5. Identitas, Identitas adalah kesadaran akan diri sendiri yang bersumber dari observasi dan penilaian individu serta hasil sintesis semua aspek konsep diri sebagai satu kesatuan yang utuh. Identitas diri terus mengalami perkembangan sejak masa kanak-kanak sejalan dengan perkembangan konsep diri.

C. Hubungan Antara Budaya ^{1d} Dan Konsep Diri

Budaya dan konsep diri memiliki banyak hubungan salah satunya adalah dalam komunikasi interpersonal. Dalam melakukan komunikasi, setiap individu harus memahami karakter orang lain yang memiliki budaya yang berbeda. Budaya mempengaruhi pembentukan konsep diri dan juga berpengaruh terhadap individu ketika melakukan komunikasi interpersonal. Budaya merupakan penataan alur

DP

berpikir yang membedakan suatu kelompok manusia dari kelompok lainnya (~~Geert Hofstede~~). Dalam memandang budaya, ~~Dr Gary~~ (1985) membagi kebudayaan menjadi masyarakat abstraktif dan asosiatif atau masyarakat dengan kebudayaan Barat dan Timur. Tantangan dan kesempatan budaya tersebut muncul pada tahun 1900-an dimana banyak bermunculan budaya yang berbeda di dunia (Pujiati, 2016).

Rihat Kembali

Kebudayaan Barat dan Timur memiliki karakteristik yang berbeda dan tentunya kepribadian yang dimiliki setiap individu pasti berbeda pula. Menyadari bahwa perbedaan tersebut akan menimbulkan kesalahpahaman yang bisa menimbulkan konflik, maka masing-masing individu perlu mengenal dirinya sendiri dan juga memandang karakter yang terdapat dalam diri sendiri. Koentjaningrat (2009) mengatakan bahwa kepribadian merupakan susunan unsur-unsur akal dan jiwa yang menentukan perbedaan tingkah laku atau tindakan dari tiap-tiap individu (Pujiati, 2016).

PP

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya Kebudayaan dapat diartikan sebagai pengalihan atau sosialisasi perilaku, kepercayaan, seni, institusi, dan semua karya intelektual dan karya lain dalam suatu masyarakat. Sedangkan konsep diri merupakan kesan (*image*) seseorang tentang karakteristik yang dimiliki oleh dirinya mencakup fisik, sosial, emosional, aspirasi, dan prestasi. Budaya dan konsep diri memiliki keterkaitan seperti halnya dalam berkomunikasi, dalam berkomunikasi bisa menunjukkan identitas budaya dari individu itu tersebut.

B. Saran

Demi kesempurnaan makalah ini, penyusun sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun ke arah kebaikan demi kelancaran dan kesempurnaan makalah ini maupun makalah-makalah selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini Rahmi, Dkk, 2023. Konsep Diri Mahasiswa Universitas Pasundan Dalam Konteks Komunikasi Antar Budaya, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), Hlm 82-91.
- Guspita Lola, 2019. Pembentukan Konsep Diri Remaja Pada Keluarga Budaya, Skripsi: Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Pujiati Tri, 2016. Pengaruh Konsep Diri Dan Budaya Dalam Komunikasi Interpersonal, *Journal Unpam*, 1(1), Hlm 1-12.
- Suwarni, 2016. Memahami Perbedaan Sebagai Sarana Konseling Lintas Budaya, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 7(1), Hlm 117-138.
- Sumarto, 2019. Budaya, Pemahaman Dan Penerapannya "Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, sosial, Kesenian, Dan Teknologi", *Jurnal Literasiologi*, 1(2), Hlm 144-159.
- Syamaun (Syukri), 2019. Pengaruh Budaya Terhadap Sikap Dan Perilaku Keberagaman, *Jurnal At-taujih Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(2), Hlm 81-95.